

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arief, B. N. (2007). *Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Hukum Pidana dalam Penanggulangan Kejahatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dimiyati, K. (2004). *Teorisasi Hukum: Studi tentang Perkembangan Pemikiran Hukum di Indonesia 1945-1990*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hadjon, P. M. (1987). *Perlindungan Hukum bagi Rakyat di Indonesia*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Irianto, S. (Ed.). (2020). *Perempuan dan Hukum: Menuju Hukum yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Marlina. (2009). *Peradilan Pidana Indonesia dalam Perspektif Baru: Teori dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Marlina. (2011). *Peradilan Pidana Anak di Indonesia: Pengembangan Konsep Diversi dan Restorative Justice*. Bandung: Refika Aditama.
- Muladi. (1995). *Kapita Selekta Sistem Peradilan Pidana*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyadi, L. (2015). *Mediasi Penal dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahardjo, S. (2020). *Ilmu Hukum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2015). *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemitro, R. H. (2019). *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sunggono, B. (2018). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wardiono, K. (2019). *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*. Surakarta: Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yulia, R. (2010). *Viktimologi: Perlindungan Hukum terhadap Korban Kejahatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jurnal

- Abidin, Z., & Rohmah, N. (2023). Reviktimisasi korban pelecehan seksual dalam sistem peradilan pidana Indonesia. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 12(1), 110.
- Aderiatati. (2023). Legal protection for women victims of verbal sexual harassment in public environments (*catcalling*). *Veteran Law Review*.
- Agustin, A., & Sulchan, A. (2025). Dualisme keadilan retributif dan restoratif dalam sistem peradilan pidana Indonesia. *Jurnal Sosial Teknologi*, 5(10), 3988–3994.
- Anggraini, D., & Nurhayati, Y. (2023). Hak korban atas pemulihan dalam sistem hukum Indonesia pasca UU TPKS. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 53(1), 45.

- Ardiansyah, R. (2023). Kebijakan hukum pidana terhadap tindak pidana kekerasan seksual non-fisik pasca lahirnya UU TPKS. *Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bungai*, 8(1), 34.
- Azizah, A., Suarda, I. G. W., & Mardiyono. (2023). Prinsip keadilan restoratif dalam penghentian penuntutan perkara pidana. *Jurnal Hukum, Politik dan Ilmu Sosial*, 2(2).
- Azhar, Tengku Hanif, Lidya Rahmadani Hasibuan, dan Chairuni Nasution. (2025). "Perlindungan Hukum bagi Korban *Catcalling* secara Komprehensif." *VISA: Journal of Visions and Ideas*, Vol. 5, No. 2, hlm. 932
- Beritno, P. (2021). Penghentian penuntutan berdasarkan keadilan restoratif. *Jurnal Ilmu Hukum Tambun Bungai*.
- Capera, B. (2021). Keadilan restoratif sebagai paradigma pemidanaan di Indonesia. *Lex Renaissance*.
- Danial, M. A., Muhadar, & Ratnawati. (2022). Pelaksanaan keadilan restoratif dalam sistem peradilan pidana Indonesia (Studi Peraturan Kejaksaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Penghentian Penuntutan Berdasarkan Keadilan Restoratif). *Jurnal Pro Hukum*, 11(1), 18–21.
- Erdianti, R. N., Sumartini, S., & Anggraeny, I. (2022). *Catcalling* from the perspective of criminal law in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 450.
- Farah, N. (2023). Perlindungan hak korban pelecehan seksual verbal dalam kerangka hak asasi manusia di Indonesia. *Jurnal HAM*, 14(1), 55.
- Fikri, M., & Rusdiana, S. (2023). Ruang lingkup perlindungan data pribadi: Kajian hukum positif Indonesia. *Ganesha Law Review*, 5(1), 39–57.
- Flora, H. S. (2020). Keadilan restoratif sebagai alternatif dalam penyelesaian tindak pidana. *University of Bengkulu Law Journal*.
- Hariyadi, N. S., & Sambas, N. (2025). Transformasi pengaturan pelecehan seksual fisik dan non-fisik: Analisis yuridis normatif Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 5(6).
- Iflah, I., Huseini, M., & Putri, K. Y. S. (2021). Analisis *catcalling* terhadap compliment dalam teori speech act. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 151–173.
- Kartika, Y., & Najemi, A. (2020). Kebijakan hukum perbuatan pelecehan seksual (*catcalling*). *PAMPAS: Journal of Criminal Law*.
- Kusuma, A. R. (2020). Pendekatan restorative justice dalam penyelesaian tindak pidana di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum*, 7(1), 58.
- Lubi, Z., Panjaitan, B. S., & Harahap, A. M. (2025). Keadilan restoratif sebagai paradigma baru dalam pembaruan hukum pidana Indonesia. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*.
- Maharani, S. D. (2021). Urgensi pengaturan *catcalling* sebagai tindak pidana pelecehan seksual di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 238.
- Mardianto, C. I., Suarda, I. G. W., & Tanuwijaya, F. (2024). Analisis kebijakan pembuktian kekerasan seksual secara nonfisik. *Jurnal Rechtsens*, 13(2), 199–210.
- Mawardi, A. F. R. (2024). *Catcalling* as non-physical sexual harassment reviewed from positive law in Indonesia. *Lex Journal: Kajian Hukum dan Keadilan*, 20.

- Murakaba, M., & Rafi'ie, M. (2023). Tinjauan yuridis terhadap perbuatan *catcalling* (pelecehan seksual secara verbal) berdasarkan UU No. 12 Tahun 2022. *Justicia Journal*, 12(2), 223–239.
- Musa, A. A., Mandey, M., & Goni, C. J. J. (2024). Kewajiban negara menjamin perlindungan hukum terhadap saksi dan korban pada penyidikan ditinjau dari hukum acara pidana. *Nuansa Akademik*, 9(2).
- Nisa, K., & Pratiwi, D. (2022). Efektivitas Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual dalam perlindungan korban pelecehan verbal. *Jurnal Hukum dan Keadilan*, 9(2), 78.
- Nurahlin, Siti. (2022). “Perlindungan Hukum terhadap Korban Pelecehan Seksual Secara Verbal (*Catcalling*) dalam Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.” *Jatiswara*, Vol. 37, No. 3, hlm. 314.
- Pardede, J. N., & Santoso, W. Y. (2022). Refleksi kritis terhadap konsep keadilan restoratif dalam penanganan tindak pidana lingkungan hidup di Indonesia. *Jurnal Hukum Lingkungan Indonesia*, 8(2), 263–286.
- Pratiwi, N., & Arifin, R. (2023). Perlindungan hukum terhadap korban pelecehan seksual verbal di Indonesia. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*.
- Putri, L. J., & Suardita, I. K. (2018). Tinjauan yuridis terhadap perbuatan *catcalling* (pelecehan verbal) di Indonesia. *Kertha Wicara: Journal Ilmu Hukum*.
- Putri, M. A., Saputra, D., & Rahman, F. (2024). Fenomena *catcalling* di ruang publik dan implikasi hukumnya di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*.
- Rapali, M. (2026). Penerapan keadilan restoratif (restorative justice) dalam perkembangan hukum positif Indonesia. *Journal of Comprehensive Science*, 5(1), 398–407.
- Retnaningrum, D. H. (2023). Penerapan keadilan restoratif dalam penyelesaian tindak pidana kekerasan seksual di Indonesia. *Jurnal Dinamika Hukum*, 23(1), 57.
- Saputra, E., Natalia, N., Prasetya, D., Kurniawan, A., Abimanyu, A., & Riyanto, N. A. (2024). Keadilan restoratif: Solusi untuk mengurangi tingkat kriminalitas. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 373–382.
- Safitri, Siti Shalima, Mohammad Didi Ardiansah, dan Andrian Prasetyo. (2023). “*Quo Vadis* Keadilan Restoratif pada Perkara Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pasca Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Studi terhadap Pasal 23 UU TPKS).” *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, Vol. 2, No. 1, hlm. 29.
- Septia, G. K., & Suhartini, S. (2024). Kepentingan restitusi dalam sistem peradilan pidana sebagai sarana pemulihan korban kekerasan seksual (Studi kasus Putusan No. 382/Pid.Sus/2020/PN Jkt.Sel). *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(6), 916–928.
- Setiadi, W., & Sadiawati, D. (2024). Legitimasi perlindungan hukum tidak tertulis dalam sistem hukum Indonesia: Dasar konstitusional, yurisprudensi, dan batas penerapannya. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 23(1), 145–160.
- Setiawan, A. (2023). Implementasi CEDAW dalam kebijakan perlindungan korban kekerasan seksual di Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, 20(2), 310.
- Sinaga, G. H., Sitinjak, C. P., Nurjaman, R., Raihan, R., & Siswajanthry, F. (2024). Pelecehan seksual verbal (*catcalling*): Tinjauan hukum pidana dan implikasinya di masyarakat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

- Siregar, A. A. I., Susila, M. E., & Firmansyah, I. (2022). Keadilan restoratif sebagai upaya penguatan sistem penegakan hukum. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*.
- Yeni, S. B., Nabila, A. M., El Mubarak, F., Abbas, M. S., & Nst, D. R. P. (2025). Pergeseran paradigma perlindungan korban dalam perbuatan melawan hukum: Analisis perbandingan sistem hukum Indonesia dan Prancis. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 2567–2574.

Perundang-undangan

- Republik Indonesia. (1946). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana (Kitab Undang-Undang Hukum Pidana/KUHP)*.
- Republik Indonesia. (1984). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (CEDAW)*.
- Republik Indonesia. (1999). *Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia*.
- Republik Indonesia. (2022). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6792.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 293, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5602.
- Republik Indonesia. (2023). *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6842.
- Republik Indonesia. (2025). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 163, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7157.

Website

- CNN Indonesia. (2025, 29 Oktober). *Viral polisi diduga catcalling wanita di Jaksel, Propam turun tangan*. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20251029200703-12-1289865/viral-polisi-diduga-catcalling-wanita-di-jaksel-propam-turun-tangan>
- Halim, A. N. (2025). *Catcalling dan pelecehan seksual di muka umum: Apakah ada aturan hukumnya?* Lembaga Kajian dan Keilmuan Fakultas Hukum Universitas Indonesia. <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/portfolio/catcalling-dan-pelecehan-seksual-di-muka-umum-apakah-ada-aturan-hukumnya/>
- Hukumonline. (n.d.). *Bisakah pelecehan seksual verbal dipidana?* Hukumonline Klinik. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/bisakah-pelecehan-seksual-verbal-dipidana-lt4fd56b697f5d4/>

- Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan. (2025, 8 Maret). *Siaran pers Komnas Perempuan tentang peluncuran Catatan Tahunan (CATAHU) 2024*. Komnas Perempuan. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peluncuran-catatan-tahunan-2024>
- Suara BSDK. (2026). *Keadilan restoratif dalam KUHAP baru (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2025)*. <https://suarabsdk.com/keadilan-restoratif-dalam-kuhap-baru-undang-undang-nomor-20-tahun-2025/>
- Tim detikJogja. (2026, 17 Februari). Viral wanita jadi korban *catcalling* berujung manusia silver dibekuk di Jogja. detikJogja. <https://www.detik.com/jogja/berita/d-8358878/viral-wanita-jadi-korban-catcalling-berujung-manusia-silver-dibekuk-di-jogja>